

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN PADA POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) SURABAYA

Anak Agung Istri Sri Wahyuni, Iskandar

ABSTRAK

Sebagai Perguruan Tinggi vokasi yaitu pendidikan tinggi program diploma yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan ilmu pelayaran maksimal setara dengan program Sarjana. Dalam menjalankan proses pendidikan tentunya institusi berharap bahwa kualitas lulusan dapat bersaing di dalam maupun diluar negeri dan juga dituntut senantiasa meningkatkan diri serta kinerja guna meningkatkan mutu lulusan melalui penyelenggaraan pendidikan yang lebih berorientasi pada upaya penciptaan lulusan yang unggul dibidang keahliannya masing masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa kualitas pembelajaran pada Poltekel Surabaya, untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor faktor apa yang mempengaruhi Kualitas Pembelajaran, untuk mendeskripsikan dan menganalisa kompetensi lulusan pada Poltekel Surabaya, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan pada Poltekel Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan korelasi, yang akan menggambarkan secara sistematis kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah Dosen, para lulusan dan beberapa perusahaan yang menggunakan lulusan dari Poltekel Surabaya. Sampel penelitian terdiri 54 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan pada data hasil pengukuran dengan menggunakan angka-angka, sedangkan analisis kualitatif digunakan pada data yang tidak dapat diukur dengan angka-angka, dengan cara mendeskripsikan. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini terdiri dari Analisis statistik deskriptif dan Analisis statistik inferensial, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu analisis regresi linier dengan menggunakan Software SPSS 17,00

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas pembelajaran dilihat dari aspek : Kompetensi Paedagogfik Dosen, Kompetensi Profesional Dosen, Kompetensi Kepribadian Dosen, Kompetensi Sosial Dosen, Penyelenggara diperoleh hasil rata rata 3.68 pada katagori baik sekali dan baik, Faktor faktor yang paling berpengaruh atau paling dominan dalam membentuk kompetensi lulusan adalah Kompetensi Pedagogik dosen sebesar 0,65 dan diikuti oleh kompetensi professional dosen sebesar 0,411, kompetensi sosial dosen sebesar 0,37 Selain dari kompetensi dosen Penilaian diri serta

penyelenggara juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kompetensi lulusan. Sedangkan untuk kompetensi kepribadian dosen, memiliki pengaruh yang kecil. Kompetensi lulusan Poltekel Surabaya dilihat dari aspek Kompetensi Individual, Kompetensi Organisasi, Pengetahuan, Sikap, Keterampilan, bernilai rata-rata 3.16 dengan skala 3 yang dapat dikategorikan dengan nilai Baik. Dan ada pengaruh yang cukup signifikan antara kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan. Hal ini ditunjukkan dengan pengaruh sebesar 0.488 atau 48.8 persen, dengan signifikan $P = 0,000$ dan keeratan hubungan sebesar 0.233 atau 23.3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi lulusan disebabkan oleh kualitas pembelajaran.

Kata-kata Kunci: Kualitas Pembelajaran, Kompetensi Lulusan

(Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Politeknik Pelayaran Surabaya, 2015)

A. PENDAHULUAN

Reformasi menuntut perubahan penataan kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk pengaturan sistem pendidikan. Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan mendefinisikan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Untuk bisa menghasilkan SDM yang kompeten, sektor pendidikan sangat berperan. Dalam hal ini adalah tenaga pengajar/pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia.

Politeknik Pelayaran (Poltekel) Surabaya adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam lingkup bidang pelayaran. Pendidikan vokasi dimaksud adalah pendidikan tinggi program diploma yang memper-

siapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan ilmu pelayaran maksimal setara dengan program Sarjana. Sangat besar peranan Poltekel Surabaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan mencetak perwira pelayaran yang handal yang dapat bersaing baik didalam negeri maupun diluar negeri dan juga dituntut senantiasa meningkatkan diri serta kinerja guna meningkatkan mutu lulusan melalui penyelenggaraan pendidikan yang lebih berorientasi pada upaya penciptaan lulusan yang unggul dibidang keahliannya masing-masing.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Kualitas pembelajaran pada Poltekel Surabaya?
- b. Faktor faktor apa yang mempengaruhi Kualitas Pembelajaran?
- c. Bagaimana Kompetensi lulusan pada Poltekel Surabaya?
- d. Seberapa besar hubungan antara Kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan pada Poltekel Surabaya?

B. KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan *output* pendidikan. Suatu proses dinilai bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input (guru, siswa, kurikulum, pembiayaan, peralatan, dsb.) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.

1. Pengertian Kualitas menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu, akan tetapi banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas (mutu) berdasarkan sudut pandangnya masing-masing seperti yang terurai di bawah ini:

- a. Menurut Joseph Juran, kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (*fitness for use*), ini berarti bahwa suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna.
- b. Menurut ISO 2000, kualitas adalah totalitas karakteristik suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan.
- c. Menurut Soewarso Hardjosudarmo, bahwa yang dimaksud kualitas adalah penilaian subyektif daripada “*customer*” penentuan ini ditentukan oleh persepsi “*customer*” terhadap produk dan jasa.

Dari beberapa sudut pandang teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas dapat didefinisikan sebagai mutu suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan. Dan dari segi pendidikan tentunya mutu yang diharapkan disini adalah prestasi lulusan yang memiliki kompetensi dan dapat diserap sebagai tenaga profesional pada perusahaan atau lembaga lembaga yang mempekerjakannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas

Kualitas yang dicapai oleh siswa atau suatu pendidikan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dalam maupun dari luar, faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Sumber daya; sekolah harus mempunyai fleksibilitas dalam mengatur semua sumber daya sesuai dengan kebutuhan setempat.
- b. Pertanggung jawaban (*accountability*); sekolah dituntut memiliki akuntabilitas baik kepada masyarakat maupun pemerintah.
- c. Kurikulum; berdasarkan standar kurikulum yang telah ditentukan secara nasional, sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum baik dari standar materi (*content*) dan proses penyampaiannya.

3. Teori Kompetensi

Kompetensi seringkali diterangkan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang telah menjadi cara bertindak dan berpikir seseorang. (Soeparno, dikutip dari Wibowo & Fandy, 2002). Menurut Hadi (2008) dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

proses belajar dan pembelajaran diantaranya yaitu :

- a. Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tercapainya tujuan sama halnya dengan keberhasilan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru/Dosen/Tenaga Pengajar/ Tenaga Pendidik adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan dalam strategi pembelajaran sangat tergantung dari kepiawaian Guru/Dosen/Tenaga Pengajar/Tenaga Pendidik dalam menggunakan metode, tehnik dan taktik pembelajaran
- c. Peserta Didik
Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi :
 - 1) Latar belakang siswa meliputi jenis kelamin, tempat kelahiran, tingkat sosial ekonomi. Dari kepribadian siswa ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang kreatif, keras kepala, manja dan lain sebagainya
 - 2) Sifat yang dimiliki Siswa meliputi kemampuan, pengetahuan dan sikap. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap siswa memiliki kemampuan atau tingkat kecerdasan yang bervariasi
- d. Sarana dan Prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
- e. Kegiatan Pembelajaran adalah penggunaan strategi pembelajaran dalam mencapai kualitas hasil belajar mengajar yang lebih baik
- f. Lingkungan, dalam dimensi lingku-

ngan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu Faktor organisasi kelas (yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas) dan faktor iklim sosial (keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran)

- g. Bahan dan Alat Evaluasi
Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan evaluasi

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan korelasi, yang akan menggambarkan secara sistematis mengenai kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan.

2. Variabel – Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

- a) Kualitas Pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan suatu proses pembelajaran berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.
- b) Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang telah menjadi cara bertindak dan berpikir seseorang , penuh tanggung jawab, yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas di bidang tertentu.
- c) Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan adalah Keberhasilan suatu program pendidikan selalu dilihat dari pen-

capaian yang diperoleh dibandingkan dengan suatu kriteria. Jadi suatu mutu pendidikan tentu saja dilihat dari keberhasilan dari lulusan. Tentu sangat berpengaruh antara kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan.

3. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Dosen, para lulusan dan beberapa perusahaan yang menggunakan lulusan dari Poltekpel Surabaya.

4. Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample quota random*, dimana sample akan diambil dari beberapa Dosen, Lulusan dan Perusahaan pengguna lulusan Poltekpel Surabaya, dimana jumlah sampel yang kita ambil adalah sebanyak 54 responden. Keterbatasan pengambilan sampel yang peneliti ambil dikarenakan responden yang diambil adalah responden yang berlokasi di Surabaya.

5. Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*, informasi dikumpulkan dari responden yang terdiri dari Dosen di Poltekpel Surabaya, para lulusan dari Poltekpel Surabaya dan beberapa perusahaan yang menggunakan lulusan dari Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Surabaya seperti PT. Tanto Intim Line, PT. Spil, PT. Dharma Lautan Utama, PT. Meratus, ASDP Surabaya, dan PT Mentari Sejati Perkasa.

6. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner / angket dan penelusuran dokumentasi sebagai berikut :

a) Wawancara

Teknik ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan secara langsung dari informan yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Yaitu bagaimana kualitas dosen dalam proses pembelajaran dan mutu lulusan Poltekpel Surabaya oleh pengguna (uji validitas & Uji Reliabilitas)

b) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atas pokok permasalahan dengan mengacu pada variabel-variabel penelitian Indikator kualitas pembelajaran yang dinilai adalah Kompetensi Paedagogik Dosen, Kompetensi Profesional Dosen, Kompetensi Kepribadian Dosen, Kompetensi Sosial Dosen, Penyelenggara. Dan indikator kompetensi lulusan yang dinilai adalah Kompetensi Individual, Kompetensi Organisasi, Pengetahuan, Sikap, Keterampilan, Kemampuan

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari keterangan atau pengumpulan data sekunder terkait kualitas pembelajaran di Poltekpel Surabaya dan Kompetensi lulusan Poltekpel Surabaya oleh pengguna

7. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan permasalahan, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan pada data hasil pengukuran dengan menggunakan angka-angka, sedangkan analisis kualitatif digunakan pada data yang tidak dapat diukur dengan angka-angka, dengan cara mendeskripsikan dengan

kata-kata.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini terdiri dari :

- a. Analisis statistik deskriptif, digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata hitung, simpangan baku, median dan modus dari masing-masing variabel yang diteliti.
- b. Analisis statistik inferensial, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu analisis regresi linier (*Linear Regression Analysis*)

Untuk keperluan pengujian hipotesis, digunakan rumus sebagai berikut :

$$y_i = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \varepsilon_i$$

keterangan :

y = Kompetensi Lulusan

x = Kualitas Pembelajaran

ε = Variabel gangguan stokastik

α & β = Parameter-parameter regresi

Sumodiningrat dalam (Mustamin, 2003: 42).

Dengan fungsi taksiran sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi

a = Bilangan konstan

Abustam dalam (Mustamin, 2003: 42)

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

1. Deskripsi Kualitas Pembelajaran

- a) Deskripsi Kompetensi Sosial Dosen Kompetensi dosen yang digunakan memiliki beberapa aspek penilaian yaitu Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi pedagogik. Adapun hasil penilaian kompetensi sosial dosen sebagai berikut.

Tabel 4.4 Nilai angket kompetensi social dosen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
x1	54	2.00	5.00	3.7222
x2	54	2.00	5.00	3.5926
x3	54	2.00	5.00	3.7222
x4	54	2.00	5.00	3.6481
x5	54	2.00	5.00	3.9074
Valid N (listwise)	54			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat untuk aspek X5 = Toleransi terhadap keberagaman taruna memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,9074, sedangkan pada aspek X2 = Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,5926. Hal ini tentunya disebabkan oleh kurangnya keterbukaan dosen dalam proses pembelajaran kepada taruna di kelas. Seorang dosen dapat dikatakan sebagai fasilitator dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik tentunya perlu ada keterbukaan dari dosen untuk bisa menerima kritik dan saran dari peserta didik

- b) Deskripsi kompetensi profesional Dosen

Adapun hasil penilaian kompetensi profesional dosen sebagai berikut.

Tabel 4.5 Nilai angket kompetensi Profesional dosen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
x1	54	2.00	5.00	3.6111
x2	54	2.00	5.00	3.6111
x3	54	2.00	5.00	3.5926
x4	54	2.00	5.00	3.6296
x5	54	2.00	5.00	3.5370
x6	54	2.00	5.00	3.3148
x7	54	1.00	5.00	3.4815
x8	54	1.00	5.00	3.6667
Valid N (listwise)	54			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat untuk aspek X8 = Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,6667, sedangkan pada aspek X6 = Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,3148. Hal ini disebabkan karena masih minimnya penelitian yang dilakukan dosen pada Polteknepel Surabaya khususnya penelitian yang terkait dengan pengembangan pendidikan. Selain itu Polteknepel Surabaya adalah baru menjadi Politeknik pada tahun 2012. Perkembangan dari Balai menjadi Politeknik tentunya harus menjadi pembelajaran untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran pada Polteknepel Surabaya

- c) Deskripsi kompetensi Kepribadian dosen
Adapun hasil penilaian kompetensi Kepribadian dosen sebagai berikut.

Tabel 4.6 Nilai angket kompetensi Kepribadian dosen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
x1	54	3.00	5.00	4.0926
x2	54	2.00	5.00	3.7963
x3	54	2.00	5.00	3.7963
x4	54	2.00	5.00	3.7778
x5	54	2.00	5.00	3.8148
x6	54	2.00	5.00	3.9259
Valid N (listwise)	54			

Berdasarkan tabel di atas terlihat untuk aspek X1 = Menampilkan kewibawaan sebagai pribadi dosen memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 4,0926, sedangkan pada aspek X4 = Satunya kata dan tindakan memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,7778.

- d) Deskripsi kompetensi Pedagogik dosen
Adapun hasil penilaian kompetensi Pedagogik dosen sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai angket kompetensi Pedagogik dosen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
x1	54	1.00	5.00	3.4259
x2	54	2.00	5.00	3.5185
x3	54	2.00	5.00	3.4815
x4	54	2.00	4.00	3.4259
x5	54	2.00	5.00	3.5000
x6	54	2.00	5.00	3.6111
x7	54	1.00	5.00	3.2222
x8	54	2.00	5.00	3.3889
x9	54	1.00	5.00	3.5000
x10	54	1.00	4.00	3.3889
Valid N (listwise)	54			

Berdasarkan tabel di atas, untuk aspek X6 = Pemanfaatan media dan

teknologi pembelajaran memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,6111, sedangkan pada aspek X7 = Keane-karagaman cara pengukuran hasil belajar memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,2222.

e) Deskripsi kompetensi Penyeleng-gara

Penyelenggara dimaksud dalam dunia pendidikan adalah beberapa sarana penunjang pendidikan, meli-puti sarana dan prasarana yang ter-kait langsung dengan kepentingan taruna, misalnya ruang kelas, mas-jid, perpustakaan, lapangan, beng-kel, laboratorium, ruang kantin, toi-let dsb. Adapun hasil penilaian kompetensi Penyelenggara sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai angket Penyelenggara

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
x1	54	2.00	5.00	3.7407
x2	54	2.00	5.00	3.6111
x3	54	2.00	5.00	3.8148
x4	54	2.00	5.00	4.0370
Valid N (listwise)	54			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat untuk aspek X4 = Kesejukan dan kenyamanan ruang kuliah dan ling-kungan kampus tetap terjaga me-miliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 4,0370 , sedangkan pada aspek X2 = Jumlah dan kualitas buku/bahan referensi pembelajaran di perpus-takaan memadai memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3, 6111. Hal ini disebabkan karena ku-rangnya buku buku yang diter-bitkan terkait tentang dunia pelayaran.

f) Deskripsi kompetensi Penilaian Diri

Untuk menyampaikan bahan pela-jaran, ataupun mengembangkan ke-mampuan-kemampuan tersebut diperlukan metode penyampaian serta alat-alat bantu tertentu. untuk menilai hasil dan proses pendi-dikan, juga diperlukan cara-cara dan alat-alat penilaian tertentu pula. Keempat hal tersebut, yaitu tujuan, bahan ajar, metode-alat, dan peni-laian merupakan komponen-kom-ponen utama kurikulum. Dengan berpedoman pada kurikulum, inte-raksi pendidikan antara guru dan siswa berlangsung. Instruksi ini tidak berlangsung dalam ruang hampa, tetapi selalu terjadi dalam lingkungan tertentu, yang menca-kup antara lain lingkungan fisik, alam, sosial budaya, ekonomi, politik, dan religi. pertautan antara satu komponen dan komponen pen-didikan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Nilai angket Penilaian Diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
x1	54	2.00	5.00	3.7037
x2	54	2.00	5.00	3.6481
x3	54	2.00	5.00	3.7222
x4	54	3.00	5.00	3.8519
Valid N (listwise)	54			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat untuk aspek X4 = Penguasaan materi kuliah membri kekuatan, tanggung jawab dan percaya diri dalam aplikasi di tempat kerja me-miliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,8519 , sedangkan pada aspek X2

= Menerapkan teori, konsep, prinsip dari materi kuliah di lingkungan pekerjaan dan kehidupan saya memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,6481.

2. Validitas, Reliabilitas Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat dalam melakukan fungsi sebagai alat ukur. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang hendak diukur. Jenis validitas yang digunakan adalah *content validity* yaitu pengujian yang dilakukan guna membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan (Sugiono, 2004) dan *Construct validity* yaitu pengujian yang mana aspek-aspeknya disusun berdasarkan teori-teori yang relevan (Sugiono, 2004). Nilai validitas dicari dengan menggunakan komputersasi dengan program SPSS for Windows 12,00. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa angket-angket yang digunakan adalah valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Ringkasan hasil validitas angket-angket tersebut di atas sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Angket

No	Angket	Keterangan
1	Penilaian terhadap kompetensi sosial dosen	valid

2	Penilaian terhadap kompetensi profesional dosen	valid
3	penilaian terhadap kompetensi kepribadian dosen	valid
4	Penilaian terhadap penyelenggara	Valid
5	Penilaian diri	Valid

b) Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran pada subjek yang sama atau suatu instrumen cukup reliabel atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian digunakan metode reliabilitas koefisien alfa (α). Nilai reliabilitas dicari menggunakan komputersasi dengan program SPSS for Windows 17 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

No	Angket	Nilai Cronbach alpha
1	Penilaian terhadap kompetensi sosial dosen	0,834
2	Penilaian terhadap kompetensi profesional dosen	0,785
3	penilaian terhadap kompetensi kepribadian dosen	0,851
4	Penilaian terhadap penyelenggara	0,677
5	Penilaian diri	0,683

c) Analisa regresi linier
 Setelah dilakukan pengumpulan data terkait dengan kompetensi lulusan taruna Poltekel Surabaya di beberapa perusahaan pelayaran, yaitu PT. Mentari Sejati Perkasa, PT. Tanto Intim Line, PT. ASDP, PT Indonesia Ferry (Persero), PT. Meratus, PT. Dharma Lautan Utama. Data tersebut kemudian dikaitkan dengan data dari variabel independen berupa Penilaian Diri, Penyelenggara, serta Kompetensi dosen yang meliputi Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional, Kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, maka didapatkan analisis regresi linier dengan menggunakan Software SPSS 17 sebagai berikut.

X_3 = K. Pedagogik dosen
 X_4 = K. Kepribadian dosen
 X_5 = Penilaian Diri
 X_6 = Penyelenggara
 Y = Kompetensi lulusan

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh atau paling dominan dalam membentuk kompetensi lulusan taruna adalah Penilaian terhadap penyelenggara sebesar 0,430 dan diikuti Penilaian terhadap kompetensi profesional dosen sebesar 0,359, Penilaian terhadap kompetensi sosial dosen sebesar 0,288 Sedangkan untuk kompetensi kepribadian dosen, memiliki pengaruh yang kecil. Untuk pendekatan uji regresi ini dapat dilihat gambar

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7,668E-16	,126		,000	1,000
Zscore(x1)	,288	,214	,288	1,346	,185
Zscore(x2)	-,359	,205	-,359	-1,755	,086
Zscore(x3)	-,159	,188	-,159	-,850	,399
Zscore(x4)	-,430	,156	-,430	-2,757	,008
Zscore(x5)	-,101	,145	-,101	-,696	,490
Zscore(x6)	,177	,217	,177	,814	,420

Dependent Variable: Zscore(Y)

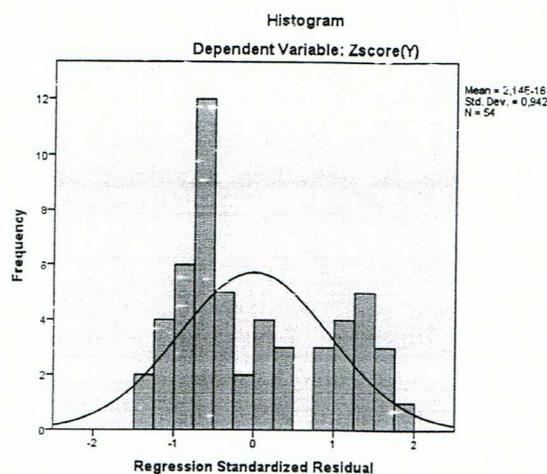
Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,288 X_1 + 0,359 X_2 + 0,159 X_3 + 0,430 X_4 + 0,101 X_5 + 0,177 X_6 - 7,668$$

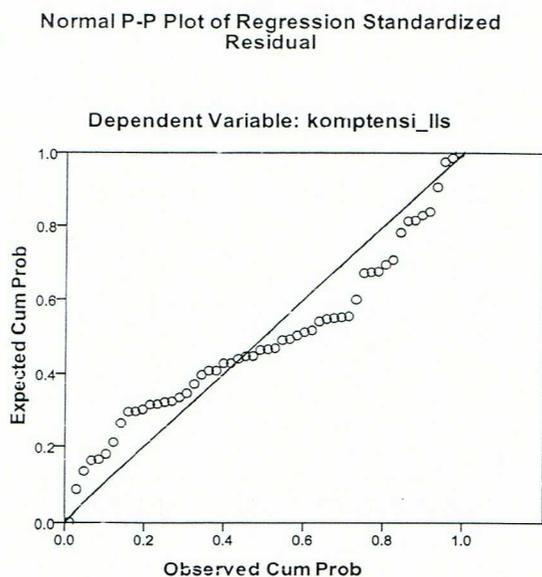
Keterangan :

X_1 = K. Sosial dosen

X_2 = K. Profesional dosen



sebaran data sebagai berikut :



Gambar 4.1 Sebaran data di sekitar garis

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa sebaran data memenuhi area yang tidak terlalu jauh dengan garis linier (lurus) sehingga dapat dikatakan pemodelan untuk mendapatkan persamaan regresi diatas memenuhi ketentuan analisis regresi. Semakin dekat jarak sebaran data dengan garis maka persamaan yang dibentuk semakin mendekati linieritas. Konsekuensi logis dari pernyataan tersebut adalah dengan persamaan tersebut akan dapat diprediksi variabel terikat berupa kompetensi lulusan taruna Poltekel Surabaya, sehingga dengan mengubah nilai variabel dari X_1 hingga X_6 akan diketahui prediksi yang akan terjadi.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan linier dengan variabel dependen. Pengujian linieritas didasarkan pada asumsi

bahwa signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) maka hal ini menunjukkan hubungan yang linier. Hasil uji linieritas variabel kualitas pembelajaran dengan variabel kompetensi lulusan diperoleh nilai 0,039 ($\text{Sig } 0,039 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pembelajaran dengan variabel kompetensi lulusan mempunyai hubungan yang linier.

d) Pengujian Hipotesis

Hasil uji asumsi di atas menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk melakukan analisis berikutnya yaitu menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah statistic parametric dengan analisis korelasi *product moment*.

Hipotesis tersebut dapat diuji dengan menggunakan asumsi bahwa jika probabilitas (Sig) $<$, maka hipotesis dapat diterima (Trihendradi, 2004). Hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,039 nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai sebesar 0,05 atau dengan kata lain probabilitas (Sig) lebih kecil (probabilitas (Sig) $0,039 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan Poltekel Surabaya Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0.488 atau 48.8 persen dengan taraf signifikan $P = 0,039$ dan keeratan hubungan sebesar 0.233 atau 23.3 persen Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa apabila taruna diberi pembelajaran yang berkualitas tinggi yang berfokus kepada penyelenggara, kompetensi paedagogik dosen, kompetensi profesional dosen, kepribadian dosen, dan kompetensi sosial dosen maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi lulusan pada Poltektepel Surabaya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Dari hasil opini responden didapatkan hasil rata rata dari semua variable Kualitas pembelajaran dilihat dari aspek : Kompetensi Paedagogik Dosen, Kompetensi Profesional Dosen, Kompetensi Kepribadian Dosen, Kompetensi Sosial Dosen, Penyelenggara diperoleh hasil rata rata 3.68 atau pada skala 4 pada katagori baik sekali
- b) Faktor faktor yang paling berpengaruh atau paling dominan dalam membentuk kompetensi lulusan adalah Penilaian terhadap penyelenggara sebesar 0,430 dan diikuti Penilaian terhadap kompetensi profesional dosen sebesar 0,359, Penilaian terhadap kompetensi sosial dosen sebesar 0,288 Sedangkan untuk kompetensi kepribadian dosen, memiliki pengaruh yang kecil.
- c) Kompetensi lulusan Poltektepel Surabaya dilihat dari aspek Kompetensi Individual, Kompetensi Organisasi, Pengetahuan, Sikap, Keterampilan, bernilai rata rata 3.16 dengan skala 3 yang dapat dikategorikan dengan nilai Baik

d) Ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pembelajaran terhadap kompetensi lulusan. Hal ini ditunjukkan dengan pengaruh sebesar 0.488 atau 48.8 persen, dengan signifikan $P = 0,039$ dan keeratan hubungan sebesar 0.233 atau 23.3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi lulusan sebesar 48.8 persen disebabkan oleh kualitas pembelajaran.

2. Saran

Berkaitan dengan temuan di lapangan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kualitas pembelajaran taruna Poltektepel Surabaya dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan mutu Dosen, dikarenakan Dosen merupakan pemegang peran yang sentral dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Kompetensi kepribadian Dosen memiliki pengaruh yang kecil terhadap kompetensi lulusan. Peningkatan kepribadian dosen dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Dosen.
3. Peningkatan kompetensi lulusan dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi dan profesionalisme dosen dengan cara membuka kesempatan yang sebesar-besarnya untuk mengembangkan diri disamping memperhatikan kondisi kelas, sarana dan prasarana serta prosesnya
4. Hendaknya pimpinan dapat mempererat hubungan kerjasama dengan perusahaan pelayaran se-

hingga pimpinan dapat mengetahui sejauhmana lulusan memberikan kontribusi untuk kemajuan

pelayaran sekaligus kekurangan-kekurangan para pelaut dalam kompetensi dan kompetitifnya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Hadi, Syamsul. (2008) . Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran hadirukiyah.blogspot.co.id/2009/05/faktor-yang-mempengaruhi-kualitas.html

PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Uhar Suharsaputra, Administrasi Pendidikan. Bandung : Refika Adittama 2010.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS